

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan, maka simpulan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi terbukti berpengaruh terhadap *occupational commitment* pada pengemudi ojek *online* di Surabaya. Dengan demikian hipotesis 1 didukung.
2. Motivasi terbukti berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada pengemudi ojek *online* di Surabaya. Dengan demikian hipotesis 2 didukung
3. Kepuasan kerja terbukti berpengaruh terhadap *Occupational Commitment* pada pengemudi ojek *online* di Surabaya. Dengan demikian hipotesis 3 didukung.
4. Kepuasan kerja merupakan variabel mediasi atas pengaruh motivasi terhadap *Occupational Commitment* pada pengemudi ojek *online* di Surabaya. Dengan demikian hipotesis 4 didukung.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Responden yang membantu mengisi kuesioner sebagian besar hanya dari pengemudi ojek online GO-JEK.
2. Peneliti memiliki keterbatasan untuk bisa mengakses semua jalur dalam menjangkau responden. Dalam penelitian ini hanya menjaring responden di lingkungan sekitar peneliti. Responden tersebut memiliki kemungkinan belum sepenuhnya mewakili populasi yang ada.

5.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan penelitian di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *occupational commitment* maka sebaiknya manajemen ojek *online* terus meningkatkan motivasi pengemudi ojek *online*. Motivasi bisa dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan pengemudi dengan memberikan berbagai fasilitas-fasilitas tertentu untuk pengemudi maupun untuk keluarganya. Hal ini perlu dilakukan agar keluarga juga memotivasi pengemudi untuk bekerja dengan lebih baik.
2. Kepuasan kerja pengemudi ojek *online* juga perlu mendapatkan perhatian, dan peningkatan kepuasan kerja tersebut bisa dilakukan dengan melakukan upaya agar pengemudi ojek *online* mencintai profesiinya. Cara yang bisa dilakukan adalah terus membangun kecintaan pada profesi dengan menekankan bahwa profesi pengemudi ojek *online* memiliki peran penting dalam kehidupan sosial karena selain bersifat ekonomis juga membantu masyarakat khususnya berhubungan dengan jasa transportasi. Ketika pengemudi ojek *online* bisa mencintai profesiinya berarti tingkat pasar pengemudi ojek *online* semakin tinggi dan dampaknya adalah pada tingginya *occupational commitment*.
3. Berdasarkan tanggapan responden terhadap motivasi, nilai rata-rata terendah pada pernyataan bahwa “Pekerjaan pengemudi ojek *online* dapat membantu responden mendapatkan penghasilan”, sehingga saran yang diajukan kepada manajemen perusahaan bahwa sebaiknya manajemen juga memperhatikan pengemudi ojek *online* dengan jumlah layanan rendah dibandingkan sesama pengemudi ojek *online* dan memberikan pelatihan agar lebih termotivasi dalam bekerja. Tak cukup dengan pelatihan, pihak manajemen pun disarankan memberikan tunjangan – tunjangan atau bonus yang cukup besar di saat target terpenuhi. Hal ini perlu dilakukan untuk ikut membantu pengemudi *online* untuk memperbaiki tingkat penghasilan.
4. Berdasarkan tanggapan responden terhadap kepuasan kerja, nilai rata-rata terendah pada pernyataan bahwa “Secara keseluruhan, pengemudi ojek *online* puas menekuni profesi sebagai pengemudi ojek *online*”, sehingga saran yang diajukan kepada manajemen perusahaan bahwa manajemen harus aktif dan cepat dalam menyelesaikan masalah dalam lingkup perusahaan seperti keluhan lamanya pencarian dana yang dibayarkan konsumen melalui *e-Money*. Manajemen pun wajib menanggung biaya *maintenance* atau perbaikan

kendaraan yang di gunakan untuk bekerja, demi kenyamanan pengemudi dan konsumen sehingga kepuasan kerja dapat terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Attri, A.K., dan Devi, N. (2017). Relationship between professional commitment and self-efficacy of secondary teacher educators. *International Journal of Advanced Education and Research*, Vol. 2, No. 4, pp. 42-44.
- Bakan, I., T. Buyukbese, B. Ersahan, dan B. Sezer. (2014). Effects of Job Satisfaction on Job Performance and Occupational Commitment. *International Journal of Management & Information Technology*. Vol. 9, No. 1, pp. 1471-1480.
- Baron, R.M., dan Kenny, D.A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Bongso, G., dan T.A. Napitupulu. (2013). Factor's that determine employee's performance: A case of electronic manufacturing company in Indonesia, *International business management* Vol. 7, No. 4, pp. 344-348.
- Cetin, M.O. (2006). The Relationship Between Job Satisfaction, Occupational and Organizational Commitment of Academics. *The Journal of American Academy of Business*, Vol. 8. No. 1, pp. 78-88.
- Ciftcioglu, A. (2011). Investigating Occupational Commitment and Turnover Intention Relationship with Burnout Syndrome. *Business and Economics Research Journal* Vol. 2 No. 3, pp. 109-119.
- Djari, E.K. dan I.B.A. Dharmenegara. (2016). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Profesional dan Komitmen Organisasi Serta Kinerja Karyawan di Hotel Mercure Resort Sanur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 3, No 2. Hal 55-63.
- Fajrina, H.N. (2016). *Gojek Terapkan 'Bajak' Karyawan Internalnya*. dari <https://m.cnnindonesia.com/teknologi/20160610162730-185-137274/gojek-terapkanbajak-karyawan-internalnya>
- Fernet, C., S. Austin, S., dan R.J. Vallerand. (2012). The effects of work motivation on employee exhaustion and commitment: An extension of the JD-R model. *Work & Stress*. Vol. 26, No. 3, pp. 213-229.
- Hartomo, G. (2018). *Driver Online Perjuangkan Profesinya Diakui Negara*. <https://economy.okezone.com/read/2018/03/22/320/1876498/driver-onlineperjuangkan-profesinya-diakui-negara>

- Irene, C.L. & Wakenshaw, S.L.Y. (2016). The internet-of-things: Review and research directions. *International Journal of Research in Marketing* 34, 3–21.
- Juniarti, N.K.E., I.G. Riana, dan M. Subudi. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai negeri Sipil (PNS) di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 11, Hal. 823-840.
- Lee, M.T. dan R.L. Raschke. (2016). Understanding employee motivation and organizational performance: Arguments for a set-theoretic approach. *Journal of Innovation & Knowledge* Vol. 1, pp. 162-169.
- Lubis, M., 2017, Tren baru di kalangan pengguna internet di indonesia. Retrieved from file: <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGANPENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html>
- Makki, A. dan M. Abid. (2017). Influence of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Employee's Task Performance. *Studies in Asian Social Science* Vol. 4, No. 1, pp. 38-42.
- Mensah, E.B.K. dan K.A. Tawiah. (2016). Employee Motivation and Work Performance: A Comparative Study of Mining Companies in Ghana. *Journal of Industrial Engineering and Management* 9(2), 255-309.
- Muliana, V.A. (2017). *Bukan Gaji, Ini Penyebab Pekerja Muda Sering Gonta-ganti Karier*. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3078503/bukan-gaji-ini-penyebab-pekerja-mudasing-gonta-ganti-karier>
- Olurotimi, O.J., K.W. Asad, dan A. Abdulrauf. (2015). Motivational Factors and Teachers Commitment in Public Secondary Schools in Mbale Municipality. *Journal of Education and Practice* Vol. 6 No. 15, pp. 117-122.
- Pan, A., (2016). Professional Commitment of Teacher Educators of Self Financed B. Ed. Colleges of West Bengal. *The Scholar*, Vol. 1, No. 2, 20-28
- Sari, N.P. (2016). Transformasi Pekerja Informal ke Arah Formal: Analisis Deskriptif dan Regresi Logistik. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 9 No. 1, pp. 29-36.
- Satoh, M., I. Watanabe, dan K. Asakura. (2017). Factors Related to Affective Occupational Commitment among Japanese Nurses. *Open Journal of Nursing*, Vol. 7, pp. 449-462

- Sezgin, M. dan C.C. Ağar. (2012). Impact of Affective Organizational and Occupational Commitment on Job Satisfaction: PR Specialists in Metropolitan Municipalities. *International Journal of Business and Commerce*, Vol. 2, No.2, pp. 21-35.
- Winarta, K. (2015). *6 ojek online yang menjadi pesaing gojek*. <https://www.google.co.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/2320466/6-ojek-online-yangmenjadi-pesaing-gojek>
- Bauer, T., dan B. Erdogan, (2012), An Introduction to Organizational Behavior. Ebook: <http://lardbucket.org>
- Bhattacherjee, A., (2012), Social Science Research: Principles, Methods, and Practices. Textbooks Collection. Book 3. http://scholarcommons.usf.edu/oa_textbooks/3
- Gravetter, F.J. dan Forzabo, LAB., (2012). Research Methods For The Behavioral Sciences. USA: Cengage Learning
- Kerns, G.J., (2011). Introduction to Probability and Statistics Using R. ebook: GNU Free Documentation License
- Kondalkar, V.G., (2007). Organizational behavior. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers
- Kuncoro, M, (2003). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & menyusun Tesis?, Jakarta: Erlangga
- Luthans, F., (2011). Organizational behavior: An evidence-based approach. Twelfth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- McShane, S.L. dan M.V. Glinow, (2010). Organizational Behavior. 5th Edition, USA: Florida International University
- Rahayu, Y.A., (2018). Survei: 62 persen pengemudi ojol di Surabaya dan Jakarta dari korban PHK. <https://m.merdeka.com/uang/survei-62-persen-pengemudi-ojol-di-surabaya-dan-jakarta-dari-korban-phk.html>
- Robbin S.P. dan T.A. Judge, (2013). Organizational behavior. Boston: Pearson
- Santosa PB dan Ashari, (2005). Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. Yogyakarta: ANDI
- Saunders, M., P. Lewis, dan A. Thornhill, (2009). Research methods for business students, 5th ed. UK: Pearson Education Limited

- Schumacker, RE. dan RG. Lomax, (2010). A beginner's guide to structural equation modeling. New York: Taylor and Francis Group
- Seltman, H.J., (2015). Experimental Design and Analysis. Ebook: http://www.stat.cmu.edu/_hseltman/309/Book/Book.pdf
- Siagian, S.P., (2004). Manajemen Sumberdaya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Triatmojo, D., (2018). Pengemudi Ojek Online di Jakarta Capai 1 Juta, Tapi Pemerintah Belum Akui Keberadaan Mereka. <https://www.google.co.id/amp/m.tribunnews.com/amp/metropolitan/2018/03/27/pengemudi-ojek-online-di-jakarta-capai-1-juta-tapi-pemerintah-belum-akui-keberadaanmereka>
- Tyson, S., (2006). Essentials of Human Resource Management. Fifth edition. Amsterdam: Elsevier
- Wahyana, C, (2017). Pembuktian gojek. Retrieved from file: http://m.kontan.co.id/news_analisis/pembuktian-gojek?page=2
- Widarjono, A, (2010). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widiartanto, Y.H., (2016). 2016, pengguna internet di indonesia capai 132 juta. <https://www.google.co.id/amp/amp.kompas.com/tekno/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>.